

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**  
**TELAAH PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA**  
**KOMUNITAS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG DENGAN**  
**MENGGUNAKAN METODE GYSSENS**



Oleh :

**FADLAN AKBARI HIDAYAT**

**NIM. 2011013016**

**Dosen Pembimbing**

**Pembimbing I : apt. Yoneta Srangenge, S.Farm. M.Sc**

**Pembimbing II : Prof. apt. Fatma Sri Wahyuni, Ph.D**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

**TELAAH PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA  
KOMUNITAS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG DENGAN  
MENGUNAKAN METODE GYSSENS**

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**



**Pembimbing I : apt. Yoneta Srangenge, S.Farm. M.Sc**

**Pembimbing II : Prof. apt. Fatma Sri Wahyuni, Ph.D**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

### TELAAH PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA KOMUNITAS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG DENGAN MENGUNAKAN METODE GYSSENS

Oleh:

FADLAN AKBARI HIDAYAT

NIM : 2011013016

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Antibiotik adalah salah satu golongan obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat menjadi salah satu penyebab timbulnya resistensi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerasionalan penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia komunitas di Instalasi Rawat Inap Bangsal Paru RSUP M. Djamil Padang dengan menggunakan metode Gyssens. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara prospektif yang dilakukan selama bulan April hingga Juni 2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 pasien yang mana 24 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Jenis antibiotik terbanyak yang digunakan adalah levofloksasin sebanyak 22 regimen (37,93%) dan ampicilin sulbaktam sebanyak 16 regimen (27,59%). Data dianalisis dengan menggunakan kategori Gyssens dan didapatkan hasil sebanyak 1 pasien (4%) penggunaan antibiotik belum tepat dosis, sebanyak 16 pasien (67%) penggunaan antibiotik belum tepat rute, sebanyak 7 pasien (29%) penggunaan antibiotik terlalu lama, sebanyak 10 pasien (42%) penggunaan antibiotik terlalu singkat, sebanyak 17 pasien (71%) tidak tepat karena ada antibiotik lain yang lebih efektif, sebanyak 6 pasien (25%) tidak tepat karena ada antibiotik lain yang kurang toksik, sebanyak 23 pasien (96%) tidak tepat karena ada antibiotik lain yang lebih murah, dan sebanyak 3 pasien (12%) tidak tepat karena ada antibiotik yang mempunyai spektrum lebih sempit. Dari hasil uji Spearman's rho, tidak terdapat hubungan yang signifikan ( $p > 0,05$ ) antara *outcome* klinis dengan kerasionalan antibiotik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan antibiotik pada pengobatan pasien pneumonia komunitas tidak rasional.

**Kata kunci :** antimikroba, resistensi antibiotik, pneumonia komunitas, *outcome* klinis, kerasionalan penggunaan antibiotik

## ABSTRACT

### STUDY THE USE OF ANTIBIOTICS IN COMMUNITY-ACQUIRED PNEUMONIA PATIENTS AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG USING THE GYSSENS METHOD

By:

FADLAN AKBARI HIDAYAT

Student ID Number : 2011013016

(Bachelor of Pharmacy)

Antibiotics are one of the drug classes used to treat infections caused by bacteria. Inappropriate use of antibiotics is one of the causes of antibiotic resistance. This study aims to assess the rationality of antibiotic use in community-acquired pneumonia patients at the Respiratory Ward of M. Djamil Hospital, Padang, using the Gyssens method. This study is classified as descriptive research, with data collection conducted prospectively from April to June 2024. Sampling technique was performed using purposive sampling. The sample obtained in this study consisted of 58 patients, of whom 24 patients met the inclusion criteria. The two most frequently prescribed antibiotics were levofloxacin in 22 regimens (37.93%) and ampicillin-sulbactam in 16 regimens (27.59%). The data were analyzed using Gyssens method, revealing that 1 patient (4%) received an inappropriate antibiotic dosage, 16 patients (67%) received antibiotics via an inappropriate route, 7 patients (29%) were treated for too long, 10 patients (42%) received antibiotics for too short a duration, 17 patients (71%) were treated with antibiotics that were less effective, 6 patients (25%) received antibiotics that were more toxic, 23 patients (96%) were treated with unnecessarily expensive antibiotics, and 3 patients (12%) were treated with antibiotics with a narrower spectrum. Spearman's rho test indicated no significant relationship ( $p > 0.05$ ) between clinical outcomes and antibiotic rationality. The study concludes that antibiotic use in treating community-acquired pneumonia patients is not rational.

**Keywords :** antimicrobial, antibiotic resistance, community-acquired pneumonia, clinical outcomes, rational antibiotic use